

Analisis Penggunaan Layanan Pembayaran Digital ShopeePay Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Renawati Cindi

renawaticindy12@gmail.com

Asta Nugraha

astanugraha60@gmail.com

Siti Aminah

sitiaminaah39@gmail.com

Bambang Riyadi

riyadiok@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Diterima: 28 Februari 2024 Direvisi: 30 Maret 2024 Dipublikasikan: 1 April 2024

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap inklusi keuangan pada pengguna layanan pembayaran digital ShopeePay Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan tahun masuk 2020 dan 2021 atau mahasiswa yang telah mengikuti kuliah manajemen keuangan 1 dan 2, ukuran jumlah sampel 81 responden, dengan teknik *proposional random sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan dan Efikasi diri berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Inklusi Keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Inklusi Keuangan

Abstract

This research aims to determine the influence of financial literacy and self-efficacy on financial inclusion among users of the ShopeePay digital payment service, students at the Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945 Semarang. The population used in this research were active students from the 2020 and 2021 intake years or students who had taken financial management courses 1 and 2, the sample size was 81 respondents, using a proportional random sampling technique. The data source used is primary data, with data collection methods using questionnaires. The data analysis technique used in the research is multiple linear regression analysis. Partial research results show that financial literacy variables have a positive and significant effect on financial inclusion and self-efficacy have a positive and significant effect on financial inclusion.

Keywords: Financial Literacy, Self-Efficacy, Financial Inclusion

1. Pendahuluan

Teknologi berkembang sangat pesat saat ini hampir semua bidang berkembang seiring kemajuan teknologi. Salah satu bidang yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi adalah sektor keuangan (Ramadhanty *et al.*, 2021). Berdasarkan data Bank Indonesia, hingga Mei 2022, nilai transaksi e-money sebesar Rp32 triliun, dan nilai transaksi perbankan digital sebesar Rp3,766,7 triliun. Sedangkan nilai transaksi pembayaran kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit sebesar Rp 630,9 triliun. Jumlah uang elektronik yang terdaftar mencapai 106,65 juta pada April 2022. Jika dilihat dari datanya, angka tersebut merupakan total kumulatif transaksi uang elektronik (*CIPS*) berbasis server dan kartu. Pembayaran digital kemungkinan besar akan diadopsi dalam skala besar, karena aplikasi pembayaran online melalui ponsel pintar sudah menjadi hal yang umum di kalangan konsumen. Selain itu, baik operator ekonomi maupun pedagang telah memperkenalkan

berbagai jenis kode QR yang dapat digunakan untuk sistem pembayaran online tanpa uang tunai (*Chessles*) (Marhamah, 2023) contoh dari uang elektronik adalah dompet digital.

Tabel. 1

Fitur Pembayaran digital paling sering digunakan pada bulan maret 2023

No.	Nama Aplikasi	Persentase sering digunakan
1	Shopee Pay	34%
2	OVO	28%
3	GOPay	17%
4	DANA	14%
5	LinkAja	8%

Sumber: BI Institut

Dompet digital adalah metode pembayaran digital yang menyimpan uang di media elektronik. Keuntungan menggunakan dompet digital antara lain mengurangi resiko, kemudahan penggunaan dan keuntngan yang signifikan (Robbaniyah & Kurnianingsih, 2021). Shopeepay menjadi fitur pembayaran yang menempati posisi teratas yang paling sering digunakan pada Maret 2023. Hal ini terjadi karena banyak hal yang bisa dibayar menggunakan Shopeepay antara lain pembayaran di platform shopee, transaksi di toko offline, pulsa, token, voucher game, tiket, dan pembelian lainnya di aplikasi Shopee. ShopeePay juga memiliki banyak keunggulan seperti promo gratis ongkos kirim, *voucher diskon* dan *voucher cashback* yang mendapat respon positif dari para pengguna ShopeePay (Widiawati dkk., 2022). Dengan tersedianya akses atau inklusi keuangan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi seseorang.

Inklusi keuangan adalah akses dan penggunaan layanan keuangan formal yang membuat layanan keuangan tersedia bagi semua orang. Inklusi keuangan terdiri atas tiga dimensi yaitu akses, penggunaan dan kualitas (Andyni & Kurniasari, 2021). Dengan ShopeePay, pengguna yang memiliki layanan keuangan dapat lebih mudah mengakses layanan pembayaran digital yang dapat membantu melakukan transaksi *online* dan *offline*, membayar tagihan, atau mengelola keuangan mereka lebih efisien (Suyati HS & Alvi Lestari, 2022). Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan antara lain literasi keuangan dan efikasi diri.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan pemahaman individu mengenai cara mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana. Perilaku penggunaan produk individu mengukur bagaimana individu memilih produk keuangan, bagaimana mereka berperilaku dalam pengelolaan keuangan, dan dalam penggunaan produk dan layanan keuangan (Andyni & Kurniasari, 2021). Literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangannya dengan lebih baik efisien, lebih mampu memahami dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana ketika menggunakan Shopeepay. Ketika menggunakan jasa keuangan, seseorang mengembangkan rasa percaya diri yang disebut dengan (*financial self-efficacy*). Faktor berikutnya yang mempengaruhi inklusi keuangan adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan Keyakinan individu terhadap kemampuannya mengendalikan dan mengarahkan keputusannya. Semakin tinggi rasa percaya diri maka semakin besar pula motivasi individu untuk mempertanggungjawabkan keputusannya (Safira, 2022).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan menemukan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap inklusi keuangan, diartikan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan maka inklusi keuangan juga akan mengalami peningkatan (Astara eta Al.,

2022; Handayani dkk., 2023). Namun menurut penelitian (Yoga & Handayani, 2020) menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Hasil penelitian dari (Lailitria eta Al., 2022 ; Andyni & Kurniasari, 2021) efikasi diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan seiring dengan meningkatnya efikasi diri. Berbanding terbalik dengan penelitian (Muslichah eta Al., 2023) menyatakan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh karena ada beberapa orang yang tidak memiliki kepercayaan diri untuk menggunakan layanan keuangan. Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Angelina & Anastasia, 2023; Mindra eta Al., 2017) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Literasi Keuangan

(Natalia, et al., 2020) mengatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai suatu proses, dimana seseorang mengembangkan pemahamannya mengenai layanan keuangan dan produk, konsep dan risiko, informasi yang ada bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengambilan keputusan seseorang. Literasi keuangan yang baik akan menimbulkan keputusan pembelian yang mengedepankan kualitas, jika seseorang memahami literasi keuangan, dia tertarik untuk lebih efektif menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia serta dapat meminimalisir keputusan yang salah ketika mengambil keputusan. Literasi keuangan yang baik juga akan memberikan informasi yang memadai tentang produk, pemahaman risiko pada pelanggan, serta literasi keuangan yang baik pada individu. (Sari et al., 2021).

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seseorang tentang pengelolaan keuangan dengan sebaik-baiknya untuk merencanakan masa depan yang dapat dipengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Berdasarkan pengertian dari otoritas jasa keuangan dimanah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan akan membentuk sikap dan perilaku seseorang terhadap keuangan. Adapun indikator literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) yaitu :

2.2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang atas kemampuan dalam mengatur dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan, efikasi diri juga merupakan kemampuan untuk membangkitkan kepercayaan diri di mana hal itu dibutuhkan seseorang untuk menggunakan layanan keuangan yang tersedia untuk membuat kehidupan menjadi lebih baik (Andyni & Kurniasari, 2021).

Dari definisi Efikasi diri di atas, peneliti menyimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu dalam merencanakan keuangannya, mencapai tujuan, mengambil keputusan disituasi tak terduga, tantangan keuangan, kondisi keuangan dimasa depan dan pengelolaan keuangan, untuk meyakinkan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menentukan keputusan keuangannya atas kemampuan yang mencapai tujuan tertentu untuk menyelesaikan tugas tertentu dalam mengelola keuangannya.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh (Pramedi & Haryono, 2021) yaitu keahlian untuk merencanakan pengeluaran keuangan, keahlian mencapai tujuan, keahlian mengambil keputusan disituasi

tak terduga, keahlian dalam menghadapi tantangan keuangan, kepercayaan terhadap kondisi keuangan dimasa depan, dan kepercayaan dalam pengelolaan keuangan.

2.3. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah akses terhadap penggunaan layanan keuangan formal yang tersedia diimana seseorang dapat menggunakan layanan keuangan tersebut. Inklusi keuangan terbagi menjadi tiga dimensi yaitu akses, penggunaan dan kualitas (Andyni & Kurniasari, 2021) .

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya. Adapun indikator inklusi keuangan yaitu ketersediaan, kualitas, penggunaan, dan akses (Iko Putri Yanti, 2019)

2.4. Pemikiran Teoritis dan Rumusan Hipotesis

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi

Literasi keuangan membuat peningkatan besar yang sangat signifikan secara statistik atas dasar kesadaran seseorang dalam memilih produk dan layanan keuangan yang tersedia (Natalia, Kurniasari, et al., 2020) .Ada pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap inklusi keuangan di mana jika setiap individu mempunyai literasi keuangan, maka mereka akan mampu menggunakan layanan keuangan dengan tepat (Mindra & Moya, 2017a).

Peningkatan pengetahuan keuangan mendorong seseorang untuk menggunakan produk dan jasa layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan. Ada hubungan positif antara literasi keuangan dan inklusi keuangan jika setiap orang memiliki literasi keuangan yang baik, maka akan mendorong seseorang untuk mengidentifikasi dan menggunakan produk dan layanan keuangan yang tepat sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan (Handayani et al., 2023). H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Inklusi Keuangan.

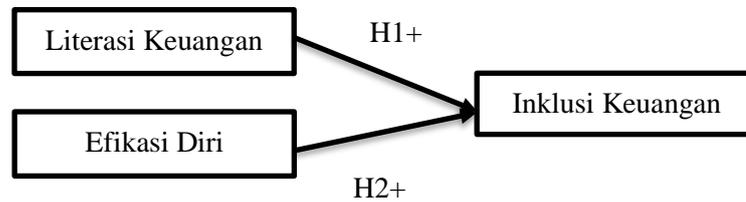
2) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Inklusi Keuangan

Efikasi diri dapat memicu rasa kepercayaan seseorang hal ini yang dibutuhkan oleh seseorang dalam menggunakan layanan keuangan yang tersedia. Efikasi diri digunakan untuk memprediksi kemungkinan seseorang bisa mengakses dan menggunakan produk dan jasa layanan keuangan. Efikasi diri memiliki hubungan dengan inklusi keuangan yang sangat relevan karena perilaku konsumen memungkinkan memiliki pengaruh yang cukup penting pada keyakinan dan kemampuan seseorang untuk terlibat dalam tugas atau aktivitas tertentu (Mindra & Maya, 2017).

Jika seseorang memiliki efikasi diri, maka seseorang merasa yakin atas kemampuannya untuk melaksanakan suatu tindakan dalam aktivitas keuangan sehingga bisa memicu seseorang untuk menggunakan produk dan layanan keuangan. Jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung bisa memiliki produk atau menggunakan layanan keuangan (Andyni & Kurniasari, 2021). H2: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan

Dari telaah literatur tersebut, maka dibangunlah kerangka teoritis sebagai berikut:

Gambar. 1.1 Kerangka Penelitian



3. Model Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan tahun masuk 2020 dan 2021, pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, yang telah mengikuti kuliah manajemen keuangan 1 dan 2 berjumlah 406 mahasiswa. Sugiyono, (2017), jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, dengan taraf kesalahan yang ditetapkan adalah 10%, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 81 responden (Sugiyono, 2017).

Data kuesioner ditentukan dengan menggunakan skala *Likert* yaitu skala yang berdasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sugiyono, 2017b). Skala likert dalam penelitian yaitu Sangat Setuju (SS) skala 5, Setuju (S) skala 4, Kurang Setuju (KS) skala 3, Tidak Setuju (TS) skala 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) Skala 1.

3.2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel tergantung dengan skala interval. Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis – hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Inklusi Keuangan

b₁ : Koefisien Regresi X₁

b₂ : Koefisien Regresi X₂

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Efikasi Diri

e : kesalahan Regresi (standar error)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Survei dilakukan pada tanggal 3 Januari hingga 3 Februari Lokasi penelitian pada tanggal 17 Agustus 1945 Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus Semarang semester ganjil tahun 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri terhadap inklusi keuangan pada pengguna

layanan pembayaran digital ShopeePay. Uraian subjek penelitian juga mencakup sebaran data berdasarkan jenis kelamin, program studi, dan tahun masuk. Penelitian ini memperoleh 81 responden dengan mayoritas responden perempuan (70,4%), laki-laki (29,6%), program studi Akuntansi sebanyak 32,1% dan program studi Manajemen 67,9%. Mahasiswa Angkatan 2020 sebanyak 55,6% dan mahasiswa Angkatan 2021 sebanyak 44,4%.

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.437	.935		3.676	.000
1 X1	.488	.030	.832	16.358	.000
X2	.163	.040	.208	4.087	.000

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN Y

Sumber: Data primer diolah, 2024

Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X₁) empat kali lebih besar yaitu (0.832) dari Efikasi Diri (0.208), yang berarti jika variabel Literasi Keuangan (X₁) ditingkatkan satu satuan dan variabel Efikasi Diri (X₂) tetap, maka nilai Inklusi Keuangan (Y) akan naik sebesar 0.832 satuan. Nilai koefisien regresi variabel Efikasi Diri (X₂) empat kali lebih kecil yaitu (0.208) dari literasi keuangan (0.832), yang berarti jika variabel Efikasi Diri (X₂) ditingkatkan satu satuan dan variabel Literasi Keuangan (X₁) konstan, maka nilai Inklusi Keuangan (Y) akan naik sebesar 0.208 satuan.

1. Dari hasil perhitungan variabel Literasi Keuangan (X₁) diperoleh $b_1=0,832$ dengan nilai t signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, jadi hipotesis yang telah dirumuskan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan (X₁) terhadap Inklusi Keuangan (Y) secara statistik bisa diterima.
2. Dari hasil perhitungan variabel Efikasi Diri (X₂) diperoleh $b_2=0,208$ nilai t signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, jadi hipotesis yang telah dirumuskan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri (X₂) terhadap Inklusi Keuangan (Y) secara statistik bisa diterima.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.959	1.043
	Efikasi Diri	.959	1.043

a. Dependent Variable: INKLUSI KEUANGAN Y

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil pengujian dalam Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan *tolerance value* diatas 0.10. Nilai VIF terbesar adalah 1.043 dan masih lebih kecil dari 10, sedangkan nilai terkecil dari *tolerance value* adalah .959 yang berarti lebih besar dari 0.10. dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas sehingga persamaan layak digunakan.

3) Koefisien Dertiminasi (R)

Tabel 4 Uji Determinasi R
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.801	.82315

a.Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi adjusted R Square sebesar 0.801 atau sama dengan 80.1% variasi variabel dependen. Inklusi keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel independent yaitu literasi keuangan dan efikasi diri. Sedangkan 19,9% dijelaskan oleh faktor eksternal atau variabel diluar penelitian ini. Artinya Literasi Keuangan dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan sebesar 80,1%.

4) Uji Statistik F

Tabel 5 Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	220.154	2	110.077	162.458	.000 ^b
Residual	52.850	78	.567		
Total	273.004	80			

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari hasil output regresi pada tabel diatas, dapat diketahui F hitung bernilai positif sebesar 162.456 dan nilai signifikansi 0.000 karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga dapat menyimpulaka bahwa model regresi yang diestimasi layak atau fit untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yang terdapat dalam model regresi terhadap variabel dependen.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Diri terhadap Inklusi Keuangan, maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

Uji Hipotesis membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Inuklusi Keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $b_1=0,832$ yang secara stastistik sigifikan.

Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan prilaku untuk dapat mengambil keputusan yang tepat bagi mahasiswa maka akan berpengaruh meningkatkan akses dan penggunaan produk jasa keuangan yang tersedia. Karena seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik dapat dengan mudah mengaplikasikan informasi termasuk berbagai macam fasilitas, fungsi, dampak dalam mengakses dan memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan. Tentunya hal ini mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan produk serta layanan keuangan yang akan meningkatkan inklusi keuangan (Widiawati dkk., 2022)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Astohar et al., 2022a); Handayani dkk., 2023). Menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan.

2) Pengaruh Efikasi Diri terhadap Inklusi Keuangan .

Uji Hipotesis membuktikan bahwa Efikasi Diri berpengaruh terhadap Inklusi keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $b_2=0,208$ yang secara statistik signifikan.

Efikasi diri mengacu pada kepercayaan diri mahasiswa untuk merencanakan keuangan, mencapai tujuan, mengambil keputusan disituasi tak terduga, mengahapi tantangan keuangan, kondisi keuangan dimasa depan, dan kepercayaan dalam pengelolaan keuangan atas keyakinan dalam mengatur dan memulai tindakan khusus untuk prilaku keuangannya, maka akan berpengaruh meningkatkan akses dan penggunaan berbagai produk jasa keuangan yang tersedia (Pramedi & Haryono, 2021). Mengakses layanan keuangan membutuhkan kepercayaan diri, Ketika mahasiswa memiliki efikasi diri yang baik, maka mereka yakin akan kemampuan dalam melakukan aktivitas keuangan sehingga memudahkan dalam menggunakan produk jasa keuangan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Lailitria et al., 2022a) ; Andyni & Kurniasari, 2021; Angelina & Anastasia, 2023; Mindra eta Al., 2017) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa mahasiswa FEB Universitas 17 Agustus 1945 Semarang meskipun memiliki literasi keuangan yang baik akan tetapi tidak memiliki kepercayaan diri untuk menggunakan layanan keuangan. Hal ini bisa dilihat dari besarnya nilai $b_1=0,832$ yang lebih besar dibandingkan $b_2=0,208$.

5. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya makadapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.
2. Variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan.
3. Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap inklusi keuangan lebih besar dibanding variabel efikasi diri.

Referensi

- Andyni, N., & Kurniasari, F. (2021a). *Pengaruh literasi dan efikasi diri terhadap inklusi keuangan pada penggunaan layanan pembayaran digital shopee pay di jabodetabek*. 16(1).
- Andyni, N., & Kurniasari, F. (2021b). *Pengaruh literasi dan efikasi diri terhadap inklusi keuangan pada penggunaan layanan pembayaran digital shopee pay di jabodetabek*. 16(1).
- Astohar, A., Praptitorini, M. D., & Shobandiyah, S. (2022a). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Demak). *The Academy Of Management and Business*, 1(2), 69–79. <https://doi.org/10.55824/tamb.v1i2.147>
- Astohar, A., Praptitorini, M. D., & Shobandiyah, S. (2022b). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus

- pada UMKM di Kabupaten Demak). *The Academy Of Management and Business*, 1(2), 69–79. <https://doi.org/10.55824/tamb.v1i2.147>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., Goso, G., & Halim, Muh. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan pada Layanan Pembayaran Digital Shopee Pay . *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2799–2808. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i4.3411>
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Lailitria, R. S., Judul, H., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Keluarga, Y., & Negara, P. (2022a). *Pengaruh literasi keuangan, penggunaan financial technology dan efikasi diri terhadap inklusi keuangan ringkasan skripsi*.
- Lailitria, R. S., Judul, H., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Keluarga, Y., & Negara, P. (2022b). *Pengaruh literasi keuangan, penggunaan financial technology dan efikasi diri terhadap inklusi keuangan ringkasan skripsi*.
- Marhamah, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Pada Merchant (*Studi Pada Wirausaha Muslim di Kota Surakarta*).
- Mindra, R., & Moya, M. (2017a). Financial self-efficacy: A mediator in advancing financial inclusion. *Equality, Diversity and Inclusion*, 36(2), 128–149. <https://doi.org/10.1108/EDI-05-2016-0040>
- Mindra, R., & Moya, M. (2017b). Financial self-efficacy: A mediator in advancing financial inclusion. *Equality, Diversity and Inclusion*, 36(2), 128–149. <https://doi.org/10.1108/EDI-05-2016-0040>
- Natalia, M. A., KURNIASARI, F., Hendrawaty, E., & Oktaviani, V. M. (2020). Indonesia Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 16–33. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i1.1522>
- Natalia, M. A., Kurniasari, F., Hendrawaty, E., & Oktaviani, V. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan menggunakan Social Capital sebagai Variabel Moderator. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 16–33. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i1.1522>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *SNLK (Revisit 2017)*. 1–99.
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Ramadhanty, V. D., Indra Permana, R., Rida, B., Fauzia, S., & Rakhmawati, N. A. (2021). 312 Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi Analisis Faktor Penggunaan Dompert Digital Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 312–322.
- Safira, B. (2022). Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi Profesional*, 3(2), 25–35. <https://doi.org/10.32722/jap.v3i2.5133>

- Sari, O. V., Saukani, & Hayati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga. *Jurnal Ekopendia: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 6(1), 85–95.
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sugiyono. (2017a). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Sofia Yustiyani, Ed.; Edisi 3). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Sofia Yustiyani, Ed.; Edisi 3). Alfabeta.
- Wediawati, B., Maqiyah, R., & Setiawati, R. (2022). Determinan Kepuasan Keuangan (Financial Satisfaction) Berbasis Literasi Keuangan Pada Pengguna Fintech Shopeepay. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 526–540. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.18848>
- Yanti, P. W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>